

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang teknik pengambilan sampel umumnya random, dan pengumpulan datanya dengan menggunakan instrumen penelitian (Sugiyono, 2013). Desain pada penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross-sectional* yang mengukur perbedaan di antara sebagai orang, subjek atau fenomena, bukan proses perubahan.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK yang berada di Wilayah Desa Ketawangrejo

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari mulai penyusunan penelitian proposal bulan November 2022 dan waktu pengambilan data dilakukan di tanggal 31 Juli 2023 serta pelaporan hasil pada bulan Agustus 2023

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan seluruh objek yang akan digunakan atau dijadikan sebagai sumber data pada penelitian (Kusmawati, 2015).

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh anak prasekolah dengan usia 4-6 tahun di TK Wilayah Desa Ketawangrejo sebanyak 70 anak.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini menggunakan teknik *Stratified Random Sampling* yaitu pengambilan sampel dari anggota

populasi secara acak dan berstrata (Sugiyono, 2017). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah orangtua yang mempunyai anak usia 4-6 tahun sebanyak 41 responden.

3. Besar Sampel

Dalam menentukan jumlah sampel terdapat hal yang perlu diperhatikan peneliti seperti bagaimana peneliti dapat mewakili populasi dengan dengan baik sekaligus dengan jumlah biaya yang terjangkau. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan rumus Slovin dalam menentukan jumlah sampel.

Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{N \cdot 1 + N(d)^2}$$

n : Jumlah sampel

N : jumlah populasi

d² : tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (0,1)

perhitungan besar sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{70}{1 + 70(0,1)^2}$$

$$n = \frac{70}{1 + 70(0,01)}$$

$$n = \frac{70}{1,7} = 41,1 = 41$$

Dengan demikian besar sampel di TK Wilayah Desa Ketawangrejo sebanyak 41 responden. Jumlah sampel yang akan diambil di masing-masing TK diperoleh melalui teknik *Stratified Random Sampling* dengan membagikan secara random yang telah ditentukan agar sampel proposional berikut :

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah Populasi kelompok}}{\text{Total Populasi keseluruhan}} \times 41$$

Tabel 3.1 Data Sampel Penelitian

No	Unit	Populasi	Sampel
1.	TK Pamardisi 1 Ketawangrejo	32 responden	$\frac{32}{70} \times 41 = 18,7 = 19$
2.	TK Pamardisiwi 2 Ketawangrejo	10 responden	$\frac{10}{70} \times 41 = 5,8 = 6$
3.	TK IT Ulul Albab Ketawangrejo	28 responden	$\frac{28}{70} \times 41 = 16,4 = 16$
Total :		70 responden	41 responden

4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi

- 1) Orangtua yang bersedia menjadi responden
- 2) Anak yang dirawat oleh orangtua kandung
- 3) Anak yang sehat
- 4) Anak dengan usia 4-6 tahun

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Orangtua yang tidak hadir saat penelitian
- 2) Anak yang diantar oleh orang lain selain ibunya
- 3) Anak yang mengalami retradasi mental

D. Variabel

1. Variabel Bebas (*variable independent*)

Variabel independent merupakan variabel yang menjadi sebab munculnya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel bebas yaitu pola asuh orangtua.

2. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dapat berubah disebabkan oleh variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabel terikat yaitu perkembangan anak prasekolah usia 4-6 tahun.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah cara dalam mengukur variabel yang dilakukan penelitian. Definisi operasional berisi nama variabel, deskripsi variabel, alat ukur, hasil ukur serta skala ukur yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Jenis dan Nama Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Penilaian
Variabel bebas : Pola asuh orangtua	Pola asuh orangtua merupakan membimbing dan menjaga dari anak lahir sampai anak tumbuh dewasa, dalam membentuk perilaku sesuai norma yang berlaku di lingkungan masyarakat. Tipe pola asuh orangtua ada tiga yaitu pola asuh demokratis, pola asuh otoriter, dan pola asuh permisif.	Kuesioner Pola Asuh Orangtua	Nominal	1= Demokratis jika skor total kuesioner demokratis lebih besar dari skor total kuesioner otoriter dan permisif 2 = Otoriter jika skor total kuesioner otoriter lebih besar dari skor total kuesioner demokratis dan permisif 3 = Permisif jika skor total kuesioner permisif lebih besar dari skor total demokratis dan otoriter
Variabel terikat : perkembangan anak usia prasekolah	Perkembangan adalah pertambahan kemampuan dari struktur dan fungsi tubuh secara menyeluruh dengan tahapan yang teratur dan dapat diprediksi atau diketahui. Perkembangan anak ada lima macam : a. Perkembangan motorik	Lembar KPSP	Ordinal	1 = Sesuai : jika jawaban "YA" berjumlah 9 atau 10 2 = Meragukan : jika jawaban berjumlah 8 atau 7 3 = Penyimpangan : jika jawaban 6 atau kurang dari 6

-
- b. Perkembangan kognitif
 - c. Perkembangan bahasa
 - d. Perkembangan emosi
 - e. Perkembangan personal sosial
-

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

a. Pola Asuh Orangtua

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pola asuh orangtua dalam penelitian ini berbentuk kuesioner. Kuesioner pola asuh diadopsi dari penelitian sebelumnya oleh Fitriani (2019). Kuesioner ini menggunakan skala likert. Jumlah kuesioner sebanyak 30 pertanyaan untuk pola asuh demokratis 10 pernyataan, pola asuh otoriter 10 pernyataan, pola asuh permisif 10 pernyataan. Skala penilaian menggunakan 5 alternatif jawaban antara lain “tidak pernah” diberi skor 1, “jarang” diberi skor 2, “kadang” diberi skor 3, “sering” diberi skor 4, “selalu” diberi skor 5.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Pola Asuh Orangtua

Jenis Pola Asuh	Soal Pernyataan	Jumlah soal
Pola asuh Demokratis	1-10	10
Pola asuh Otoriter	11-20	10
Pola asuh Permisif	21-30	10
Jumlah	30	30

b. Perkembangan Anak Usia Prasekolah

Instrumen yang digunakan dalam mengukur perkembangan anak usia prasekolah dalam penelitian ini adalah Kuesioner Pra-Skrining Perkembangan (KPSP) yang diambil dari (Depkes RI, 2010).

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang didapatkan dari responden yang akan menjadi sasaran penelitian. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang telah disebar kepada responden. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber selain responden yang menjadi sasaran penelitian. Data sekunder pada penelitian ini didapatkan dari data yang ada di TK Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Pola Asuh Orangtua

Instrumen pola asuh orangtua tidak diuji validitas karena telah digunakan oleh Sara Fitriani (2019). Hasil uji validitas instrumen *Parenting Style Questionnaire* (PSQ) pada pernyataan otoriter (0,81), demokratis (0,83), dan permisif (0,65), instrumen yang digunakan dinyatakan valid. Dan hasil uji reliabilitas yaitu memiliki nilai 0,76.

b. Perkembangan Anak Usia Prasekolah

Instrumen penelitian menggunakan (KPSP) tidak diuji validitas karena telah digunakan oleh Depkes, (2010). Alat untuk mengukur perkembangan anak usia prasekolah adalah Kuesioner Pra-Skrining Perkembangan (KPSP) yang diambil dari (Departemen Kesehatan RI, 2010). Kuesioner pra-skrining ini berbentuk pertanyaan, dimana kuesioner disediakan pilihan jawaban “Ya” dan “Tidak”.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Sebelum dilakukan analisis data, data yang sudah terkumpul diolah untuk dijadikan informasi sebelum dilakukan pengambilan keputusan. Tahap-tahap pengolahan data adalah sebagai berikut:

a. *Editing*

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan data sekunder, apakah data sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten

b. *Coding*

Merupakan kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Pengkodean data bertujuan untuk mengklasifikasi data jawaban dari masing-masing pertanyaan dengan kode sehingga mempercepat dan memudahkan proses entry data.

1) Pola Asuh Orangtua

Demokratis diberi kode “1”, otoriter diberi kode “2”, permisif diberi kode “3”

2) Perkembangan Anak Usia Prasekolah

Sesuai diberi kode “1”, meragukan diberi kode “2”, penyimpangan diberi kode “3”

3) Usia ibu 20-3- tahun diberi kode “1”, usia 31-40 tahun diberi kode “2”, usia 41-50 tahun diberi kode “3”

4) Usia anak prasekolah 48-60 bulan diberi kode “1”, usia 61-72 bulan diberi kode “2”

5) Pekerjaan ibu, petugas kesehatan diberi kode “1”, ibu rumah tangga diberi kode “2”, buruh diberi kode “3”, swasta diberi kode “4”

6) Pendidikan ibu, SD diberi kode “1”, SMP diberi kode “2”, SMA diberi kode “3”, D3 diberi kode “4”

7) Jenis kelamin anak, Laki-laki diberi kode “1”, Wanita diberi kode “2”

c. *Entry*

Setelah dilakukan pengecekan dan pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah dientry dapat dianalisis.

d. *Processing Data*

Pada tahapan ini, peneliti melakukan proses untuk menganalisis data sesuai dengan analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu univariat dan bivariat.

2. Metode Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendiskripsikan distribusi frekuensi pada variabel yang diteliti. Hasil analisis univariat akan ditampilkan dalam bentuk tabel dan narasi.

Rumus yang akan digunakan yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

f : Frekuensi data

n : Jumlah sampel

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dimaksudkan untuk mengetahui hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Uji statistik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Lamda*. Korelasi *Lamda* digunakan apabila datanya berbentuk nominal dan ordinal.

Rumus yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

$$\lambda = \frac{fb+fk-(Fb+Fk)}{2n-(Fb+Fk)}$$

Keterangan :

λ : koefisien korelasi Lamda

fb : frekuensi terbesar pada baris

fk : frekuensi terbesar pada kolom

Fb : frekuensi marjinal terbesar pada baris

Fk : frekuensi marjinal terbesar pada kolom

n : jumlah observasi

I. Etika Penelitian

Etika penelitian kesehatan secara umum tercantum dalam *World Medical Association* (2008), yaitu :

1. *Respect*

Menghormati hak dan martabat makhluk hidup, kebebasan memilih dan berkeinginan, serta bertanggungjawab terhadap dirinya. Peneliti akan memberikan *informed consent* atau lembar persetujuan yang bertujuan untuk membebaskan responden dalam memberikan informasi pada saat dilakukan pengambilan data sehingga tidak mengganggu waktu responden.

2. *Beneficiary*

Bermanfaat bagi manusia dan makhluk lain, manfaat yang didapatkan harus lebih besar dibandingkan dengan resiko yang diterima. Peneliti akan menjelaskan tujuan dilakukannya penelitian yang berharap akan bermanfaat bagi responden dalam menentukan perkembangan pada anak responden.

3. *Justice*

Bersikap adil dalam melakukan penelitian. Keseimbangan perlakuan harus dipertimbangkan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian, peneliti diharuskan untuk bersikap adil pada responden dengan tidak membeda-bedakan jenis kelamin, agama atau etnis.

J. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini akan dijalankan dengan tiga tahapan yaitu persiapan, pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data. Penjelasan masing-masing tahapan adalah sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum penelitian yang meliputi penyusunan laporan proposal

- a. Mencari referensi sebagai acuan penelitian
 - b. Peneliti mengusulkan masalah yang didapat dan judul penelitian kepada dosen pembimbing.
 - c. Peneliti melakukan konsultasi ke pembimbing yang berkaitan dengan langkah-langkah penyusunan proposal skripsi.
 - d. Peneliti mengajukan judul penelitian kepada dosen koordinator
 - e. Peneliti mengurus izin penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk melakukan studi pendahuluan
 - f. Peneliti mengambil data awal ke tiga TK tersebut
 - g. Peneliti melakukan penyusunan proposal skripsi dan bimbingan kepada pembimbing dan melakukan perbaikan atas saran dan masukan dari pembimbing.
 - h. Peneliti melakukan ujian proposal skripsi sesuai yang diajukan
 - i. Peneliti memperbaiki proposal skripsi dengan masukan dan saran yang diberikan oleh dosen pembimbing dan penguji.
 - j. Setelah proposal telah disetujui, peneliti mengisi lembar permohonan etik pada penelitian yang akan dilaksanakan.
 - k. Sebelum ke tahap pelaksanaan penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan pada tiga asisten peneliti yang sudah ditentukan untuk membantu dalam penelitian. Asisten peneliti dalam penelitian ini adalah tiga mahasiswa Program Studi Keperawatan (S1) semester 8 yang pernah mendapatkan materi mengenai metodologi penelitian, kemudian peneliti memberikan penjelasan tentang penelitian dan tujuan penelitian serta dalam pengisian kuesioner agar asisten peneliti memiliki persepsi yang sama dengan peneliti.
2. Pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan oleh peneliti dan asisten penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Peneliti mengunjungi TK Pamardisiwi 01 untuk bertemu dengan kepala sekolah untuk mendapatkan izin melakukan penelitian
- b. Melakukan pengumpulan data dengan menggunakan *stratified random sampling*, dengan cara menentukan jumlah sampel pada TK Pamardisiwi 01 sesuai dengan proporsinya kemudian mengundi dengan kertas yang telah diberi nama, kemudian menggulung setiap kertas dan dimasukkan ke dalam wadah lalu melakukan pengocokan. Dari kertas yang terpilih nama-nama yang tertulis akan menjadi responden.
- c. Responden yang sudah terpilih menjadi responden dikumpulkan didalam satu kelas.
- d. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan untuk memberikan kuesioner. Memberikan *informed consent* kepada responden yang memiliki anak usia prasekolah 4-6 tahun dan pada anak yang dijadikan responden penelitian perkembangan anak atas izin orangtua atau pengasuh anak untuk tanda bukti bersedia menjadi responden . Selanjutnya peneliti membagikan kuesioner kepada masing-masing responden.
- e. Peneliti memberikan waktu sekitar 15-30 menit untuk responden mengisi kuesioner tersebut. Setelah kuesioner terisi, selanjutnya peneliti dan asisten penelitian melakukan pengecekan kuesioner masing-masing responden. Jika terdapat kuesioner yang terisi belum lengkap, maka akan diminta responden yang bersangkutan untuk melengkapinya pada saat itu juga.
- f. Setelah mendapatkan data, peneliti memilih dan memeriksa kembali data yang telah diperoleh
- g. Peneliti mengunjungi TK Pamardisiwi 02 untuk bertemu dengan kepala sekolah untuk mendapatkan izin melakukan penelitian

- h. Melakukan pengumpulan data dengan menggunakan *staratified random sampling*, dengan cara menentukan jumlah sampel pada TK Pamardisiwi 02 sesuai dengan proporsinya kemudian mengundi dengan kertas yang telah diberi nama, kemudian menggulung setiap kertas dan dimasukkan ke dalam wadah lalu melakukan pengocokan. Dari kertas yang terpilih nama-nama yang tertulis akan menjadi responden.
- i. Responden yang sudah terpilih menjadi responden dikumpulkan didalam satu kelas.
- j. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan untuk memberikan kuesioner. Memberikan *informed consent* kepada responden yang memiliki anak usia prasekolah 4-6 tahun dan pada anak yang dijadikan responden penelitian perkembangan anak atas izin orangtua atau pengasuh anak untuk tanda bukti bersedia menjadi responden . Selanjutnya peneliti membagikan kuesioner kepada masing-masing responden.
- k. Peneliti memberikan waktu sekitar 15-30 menit untuk responden mengisi kuesioner tersebut. Setelah kuesioner terisi, selanjutnya peneliti dan asisten penelitian melakukan pengecekan kuesioner masing-masing responden. Jika terdapat kuesioner yang terisi belum lengkap, maka akan diminta responden yang bersangkutan untuk melengkapinya pada saat itu juga.
- l. Setelah mendapatkan data, peneliti memilih dan memeriksa kembali data yang telah diperoleh
- m. Peneliti mengunjungi TK IT Ulul Albab untuk bertemu dengan kepala sekolah untuk mendapatkan izin melakukan penelitian
- n. Melakukan pengumpulan data dengan menggunakan *staratified random sampling*, dengan cara menentukan jumlah sampel pada TK Pamardisiwi IT Ulul Albab sesuai dengan proporsinya

kemudian mengundi dengan kertas yang telah diberi nama, kemudian menggulung setiap kertas dan dimasukkan ke dalam wadah lalu melakukan pengocokan. Dari kertas yang terpilih nama-nama yang tertulis akan menjadi responden.

- o. Responden yang sudah terpilih menjadi responden dikumpulkan didalam satu kelas.
- p. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan untuk memberikan kuesioner. Memberikan *informed consent* kepada responden yang memiliki anak usia prasekolah 4-6 tahun dan pada anak yang dijadikan responden penelitian perkembangan anak atas izin orangtua atau pengasuh anak untuk tanda bukti bersedia menjadi responden . Selanjutnya peneliti membagikan kuesioner kepada masing-masing responden.
- q. Peneliti memberikan waktu sekitar 15-30 menit untuk responden mengisi kuesioner tersebut. Setelah kuesioner terisi, selanjutnya peneliti dan asisten penelitian melakukan pengecekan kuesioner masing-masing responden. Jika terdapat kuesioner yang terisi belum lengkap, maka akan diminta responden yang bersangkutan untuk melengkapinya pada saat itu juga.
- r. Setelah mendapatkan data, peneliti memilih dan memeriksa kembali data yang telah diperoleh
- s. Menganalisis data yang telah diolah untuk mengetahui pola asuh orangtua yang dikategorikan dalam demokratis, otoriter dan permisif
- t. Menganalisis data yang telah diolah untuk mengetahui perkembangan anak usia prasekolah yang dikategorikan dalam kriteria sesuai, meragukan dan penyimpangan.

3. Tahap Akhir

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil kuesioner yang didapatkan dan telah diisi oleh responden, kemudian peneliti melakukan analisis sesuai dengan data yang telah didapatkan untuk dijadikan sebuah laporan dan naskah publikasi.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA